

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

1. Rancangan system kinerja rantai pasok *supply chain* dari CV.Multi Guna memiliki 5 proses utama dan juga memiliki 9 metrik kinerja dari masing-masing proses utama tersebut, yaitu :
  - A. Proses Plan, memiliki kategori proses yang disebut plan proses. Yang didalamnya memiliki 2 atribut kinerja yaitu *reliability* dan *asset*. Dan juga memiliki metriks kinerja yaitu presentase frekuensi pemesanan bahan baku dan *cash to cycle time*.
  - B. Proses Source, memiliki 2 kategori proses yang disebut source stocked product dan source make to order product. Yang dimana kedua proses tersebut memiliki 2 atribut kinerja yang sama yaitu *reliability* dan *asset*. Dan juga memiliki metriks kinerja yaitu kecacatan bahan baku dan *inventory days of supply*.
  - C. Proses Make, memiliki 2 kategori proses yang disebut make to stocked product dan make to order product.. Yang dimana kedua proses tersebut hanya memiliki 1 atribut kinerja yang sama yaitu *reliability*. Untuk matriks kinerjanya, kedua kategori proses ini memiliki matriks yang sama, untuk make to stocked dan make to order hanya memiliki 2 matriks kinerja yaitu jumlah produk cacat dan waktu pemakaian mesin produksi, Proses Deliver memiliki 2 kategori proses yang disebut deliver stocked product dan deliver make to order product.. Yang dimana kedua

proses tersebut memiliki 2 atribut kinerja yang sama yaitu *reliability* dan *responsiveness*.

- D. Proses Return, untuk proses yang terakhir ini hanya memiliki 1 kategori proses yang disebut return defective product. Yang dimana pada proses tersebut juga hanya memiliki 1 atribut kinerja yang sama yaitu *reliability*. Dan juga memiliki metrik kinerja yaitu kepuasan pelanggan.
- E. Didapatkan hasil akhir dari nilai SCOR pada perusahaan Multi Guna sebesar 64,31. Standar penilaian perusahaan pada penelitian ini digunakan sebagai pembandingan persentase hasil pengolahan data dengan standar penilaian yang telah di gunakan pada penelitian terdahulu. Standar yang diberikan perusahaan sebagai berikut :
1. Sangat baik : 80%-100% dari standar yang ditetapkan
  2. Baik : 60%-80% dari standar yang ditetapkan
  3. Cukup Baik : 40%-60% dari standar yang ditetapkan
  4. Tidak Baik : 20%-40% dari standar yang ditetapkan
  5. Sangat Tidak Baik : 0%-20% dari standar yang ditetapkan

Berdasarkan kriteria standar kinerja perusahaan yang telah ditetapkan CV.Multi Guna nilai SCOR 64,31 termasuk kedalam kategori baik (60%-80%).

2. Berdasarkan tabel 5.1 diatas terdapat matriks yang nilainya dibawah standar. Yaitu proses inti *source* dan *plan*.

3. Solusi yang harus dilakukan perusahaan terhadap proses yang memiliki nilai dibawah standar indikator adalah dengan cara mengurangi jangka waktu dalam prosesnya, baik dari sisi jangka waktu pengiriman dari supplier, mengurangi jumlah cacat bahan baku maupun jangka waktu dari *inventory days of supply* perusahaan itu sendiri. CV. Multi Guna seharusnya meminimalisir jangka waktu seminim mungkin agar kelangsungan proses bisnis dalam CV. Multi Guna berjalan lebih baik dan cepat, terutama pengiriman. Karena jika lead time pengiriman dan waktu pengiriman juga terlalu lama maka akan mengurangi kinerja dari perusahaan.

## 6.2 Saran

Beberapa saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya :

1. Untuk perusahaan agar system rantai pasok yang telah baik kinerjanya lebih ditingkatkan lagi baik dari segi system proses maupun penerapan jangka waktunya.
2. Untuk penelitan selanjutnya agar mempelajari lagi lebih detail tentang metode ini agar indikator KPI yang akan diterapkan di perusahaan lebih tepat.